

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perindustrian salah satunya ditandai dengan bertambah banyaknya jenis-jenis perusahaan yang bergerak diberbagai bidang berbeda, seperti dibidang transportasi, telekomunikasi, elektronik, farmasi, pupuk, kendaraan bermotor, perkapalan, semen, tekstil, serta kertas atau pulp. Hal ini tentunya meningkatkan persaingan antar perusahaan-perusahaan baik di industri sejenis maupun industri berbeda, dimana perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaannya. Salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Kaunang (2013) faktor terpenting yang dapat dilihat untuk menilai perkembangan suatu perusahaan adalah unsur keuangan, serta menilai kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan bahkan sampai kebangkrutan perusahaan tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 1 paragraf 9 (2014), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi laporan atas neraca perusahaan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk kita menilai baik buruknya kinerja suatu perusahaan, serta komponen yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah hasil kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan yang dimuat dalam bentuk angka-angka. Dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan tentunya harus memiliki pemahaman memadai terkait laporan keuangan dan memahami terkait industri perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prihadi (2019), bahwa setiap perusahaan beroperasi di berbagai bidang industri yang berbeda-beda sehingga memerlukan pemahaman terkait industri untuk memperdalam analisis laporan keuangan suatu perusahaan. Pihak utama yang dituju dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah kreditor, investor untuk menilai taraf kesehatan perusahaan secara keseluruhan, dan menentukan kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan yang diperkirakan kedepannya (Darmawan, 2020).

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis rasio pada laporan keuangan. Analisis rasio merupakan cara analisa data kuantitatif dengan menggunakan perbandingan dari neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan. Rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas, valuasi investasi (Hantono, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Kaunang (2013) mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT Cipta Daya Nusantara Manado dari tahun 2010-2012 menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas menyimpulkan bahwa, kinerja keuangan dari perusahaan PT Cipta Daya Nusantara Manado belum berjalan dengan baik karena terjadinya penurunan

kinerja yang signifikan dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2010- 2012.

Selanjutnya Agustin *et al.* (2021) melakukan penelitian terkait pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur, pada penelitiannya menggunakan studi pada sektor pulp dan *paper* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Pada penelitian ini dikatakan bahwa solvabilitas dengan pengukuran *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dengan pengukuran *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

PT Toba Pulp Lestari Tbk merupakan perusahaan industri pulp dan bahan kimia yang berdiri sejak 26 April 1983 dan sudah IPO sejak 18 juni 1990. Perusahaan ini menghasilkan pulp dan bahan kimia sebagai produk utamanya, serta beberapa produk samping seperti hutan tanaman industri, industri barang dari kayu, dan lain-lain. Dalam produksinya PT Toba Pulp Lestari Tbk menggunakan pohon *eucalyptus* sebagai bahan baku dari produksi pulp. PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai salah satu produsen bubur kayu terbesar di Indonesia dan sudah berdiri selama 38 tahun tentunya harus menampilkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode.

Dampak dari covid 19 yang dialami perusahaan tentunya belum usai, dan diperburuk dengan semakin bergejolaknya isu terkait PT Toba Pulp Lestari Tbk pada tahun 2021, berdasarkan Saturi (2021) menginformasikan terkait isu tersebut bahwa PT Toba Pulp Lestari Tbk mengambil lahan adat masyarakat sekitar untuk ditanami pohon *eucalyptus*, meskipun PT Toba Pulp Lestari Tbk dapat membantah

isu tersebut dengan memberikan pernyataan bahwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor SK. 682/Menlhk/Setjen/HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019, Tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992, tentang penguasaan Hutan Tanaman Industri kepada PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Berdasarkan isu yang beredar, memungkinkan produksi pulp yang merupakan produk utama perusahaan mengalami terhambat produksinya. Hal ini dikarenakan masyarakat setempat tetap mengklaim bahwa hak atas lahan tempat menanam pohon *eucalyptus* adalah tanah adat mereka yang menyebabkan sering kali pertikaian antar masyarakat dan para pekerja terjadi karena dihalanginya untuk melakukan penanaman terhadap pohon *eucalyptus* (Hikam , 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis atas kinerja keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk yang dimana analisis ini dibatasi selama periode 2019-2021 dan dilakukan dengan rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Hasil analisis dan pembahasan akan disampaikan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TOBA PULP LESTARI TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS PERIODE 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan dari PT Toba Pulp Lestari Tbk berdasarkan rasio profitabilitas pada periode 2019-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan dari PT Toba Pulp Lestari Tbk berdasarkan rasio likuiditas pada periode 2019-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan dari PT Toba Pulp Lestari Tbk berdasarkan rasio solvabilitas pada periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dari PT Toba Pulp Lestari Tbk memakai data laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dari PT Toba Pulp Lestari Tbk memakai data laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dari PT Toba Pulp Lestari Tbk memakai data laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya terkait analisis kinerja keuangan dengan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas saja. Data yang digunakan penulis dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan hanya laporan keuangan periode 2019-2021 dikarenakan pada periode ini terdapat berbagai dinamika pada perusahaan ini

seperti masa kritisnya covid 19 pada tahun 2019 sampai 2020 dan isu terkait perusahaan yang semakin bergejolak di 2021, sehingga diperlukannya melakukan analisis terkait kinerja keuangan perusahaan pada periode tersebut.

1.5 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1. Manfaat Teoritis

Penulisan dari karya tulis tugas akhir ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta pemahaman terkait analisis kinerja keuangan suatu perusahaan yang berdasarkan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dari perusahaan pada periode tertentu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan sebagai sarana implementasi ilmu yang didapat selama menempuh perkuliahan di Politeknik Keuangan Negara STAN, terlebih dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan khususnya dengan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

b. Bagi perusahaan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi perusahaan agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaan kedepannya.

c. Bagi pihak yang berkepentingan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi petunjuk atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.